

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam rangka penulisan karya ilmiah ini yaitu di Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Penulis memilih lokasi ini, karena Kabupaten Ponorogo merupakan Kota yang memiliki potensi terkait retribusi parkir tepi jalan umum namun masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya, antara lain terdapat kebocoran penerimaan pendapatan parkir tepi jalan umum, penataan ruang parkir yang belum optimal, serta sebagian besar juru parkir tidak memberikan karcis parkir. Sehingga fenomena tersebut perlu dikaji guna menciptakan strategi pengembangan yang tepat.

3.2. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menerapkan analisa SWOT untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana strategi pengembangan untuk menangani pelayanan perparkiran tepi jalan umum guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Ponorogo.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari objek penelitian lapangan dengan cara mengumpulkan data-data yang berguna dan berhubungan dengan judul dan permasalahan yang diangkat (Narbuko, 2004: 32). Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder (Bungin, 2001). Sumber data tersebut saya peroleh dari Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo dan BPPKAD (Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah).

3.3. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memiliki informasi tentang subjek yang ingin diketahui oleh peneliti dan dapat memberikan penjelasan tentang

kondisi lapangan parkir di tepi jalan umum dan penjelasan strategi peningkatan penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Ponorogo. Adapun yang menjadi informan adalah:

1. Kepala Seksi bidang parkir : 1
 2. Juru Parkir : 5
 3. Masyarakat : 3
-
- Jumlah 9

3.4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan teknik wawancara mendalam (in-depth interview), yaitu teknik memperoleh informasi secara langsung melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak pertama yang dianggap dapat memberi jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan (Mukhtar, 2013). Selain melakukan wawancara, peneliti juga menggunakan studi literatur dengan memanfaatkan berbagai literatur, buku-buku atau jurnal yang berkaitan dengan sektor retribusi parkir.

3.5. Analisis Matrix SWOT

Data-data terkait strategi pengembangan disusun secara sistematis dan dianalisis tidak hanya menggunakan model analisis interaktif di atas namun juga menggunakan analisis SWOT yang terdiri dari *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman). Rangkuti (2009) menjelaskan bahwa analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan, dalam penelitian ini yang dimaksud adalah pelayanan parkir tepi jalan umum di Kabupaten Ponorogo. Alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis pengembangan pelayanan parkir tepi jalan umum di Kabupaten Ponorogo disebut matrik analisis SWOT.

Tabel 3. Matrix SWOT

IFAS EFAS	STRENGTHS (S)	WEAKNESSES (W)
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)

1) Strategi SO

Strategi ini didasarkan pada gagasan untuk menggunakan kekuatan penuh perusahaan dan menangkap peluang sebanyak-banyaknya.

2) Strategi ST

Strategi yang menggunakan kekuatan perusahaan untuk mrngatasi ancaman.

3) Strategi WO

Strategi ini didasarkan pada pemanfaatan peluang yang ada dengan meminimalkan kelemahan yang ada.

4) Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada operasi defensif dan berusaha untuk mengurangi kelemahan yang ada dan menghindari ancaman.

